

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bimbingan karir merupakan salah satu gerbang awal terutama bagi para remaja yang masih merasa bingung akan masa depannya, apa yang nanti menjadi pekerjaan mereka karena masa sekarang dan masa yang akan datang menjadi masalah yang besar, yaitu bagaimana mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan keinginan. Masalah ini semakin dirasakan karena tidak seimbang antara lapangan pekerjaan dan pertumbuhan penduduk. Oleh karena itu perlu diadakannya bimbingan karir yang diharapkan dapat mengatasi masalah-masalah pengangguran di Indonesia.

Menurut Lilis Satriah (2016:272) bahwa pemberian layanan bimbingan mahasiswa tentunya bukan tanpa dasar ataupun alasan. Diantara problem yang sering dihadapi mahasiswa baik dalam perkembangan studinya ataupun problem pribadi. Pada dasarnya karakteristik utama dari studi tingkat ini adalah kemandirian baik dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, maupun dalam pengelolaan dirinya sebagai mahasiswa. Diantaranya yaitu:

Aspek Perkembangan meliputi:

1. Pengembangan pribadi yaitu mencakup serta mempelajari berbagai peluang pengembangan diri.

2. Perilaku Kewirausahaan (Ke-mandirian pe-rilaku ekono-mis) yaitu memperkaya strategi dan mencari peluang dalam berbagai tantangan kehidupan. Meyakini nilai-nilai hidup hemat, ulet, sungguh-sungguh dan kompetitif sebagai asset untuk mencapai hidup mandiri dalam keragaman dan saling ketergantungan. Memelihara perilaku keamdirian dalam keragaman dan saling ketergantungan kehidupan.
3. Wawasan dan Kesiapan Karir yaitu memperkaya informasi yang terkait dengan perencanaan dan pilihan karir. Meyakini nilai-nilai yang terkandung dalam pilihan karir sebagai landasan pengembangan karir. Mengembangkan dan memelihara penguasaan dan perilaku, nilai dan kompeten Lilis Satriah (2016:273).

Menurut Marsudi dalam karya ilmiah Anggraeni (2015:6-7) Bimbingan karir adalah suatu seperangkat, lebih tepatnya suatu program yang sistematis, proses, teknik, atau layanan yang dimaksudkan untuk membantu individu memahami dan berbuat atas dasar pengenalan diri dan mengenal kesempatan-kesempatan dalam pekerjaan, pendidikan, dan waktu luang, serta mengembangkan keterampilan-keterampilan mengambil keputusan sehingga yang bersangkutan dapat menciptakan dan mengelola perkembangan karirnya.

Motivasi berpangkal dari kata motif, yang dapat diartikan sebagai daya penggerak yang ada di dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi tercapainya suatu tujuan. Bahkan motif dapat diartikan sebagai suatu kondisi intern (kesiapsiagaan).

Djaali (2011:101) mengungkapkan bahwa motivasi adalah kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya melakukan sesuatu guna mencapai tujuan.

Wirausaha adalah orang yang melakukan usaha sebagai pendiri pertama, orang yang memiliki pribadi yang hebat, produktif, kreatif, melaksanakan perencanaan bermula dengan menggunakan ide sendiri, kemudian mengembangkan kegiatannya dengan menggunakan orang lain dan selalu berpegang pada nilai-nilai disiplin dan kejujuran yang tinggi, Buchari (2016:22).

Matakuliah bimbingan karir ditempuh oleh mahasiswa Bimbingan Konseling Islam selama satu semester ketika memasuki semester 6 (enam). Karena termasuk keprofesian maka wajib diikuti oleh para mahasiswa Bimbingan Konseling Islam. Matakuliah BK karir ini memiliki bobot sebanyak 2 (dua) satuan kredit semester. Dalam durasi waktu satu setengah jam serta proses bimbingan karir yang terdapat pada matakuliah BK Karir dilaksanakan pada mahasiswa Bimbingan Konseling Islam yaitu terdapat sebanyak empat kelas yang berjumlah sebanyak 160 mahasiswa, yang mana mahasiswa dalam setiap kelasnya berjumlah 40 mahasiswa.

Dosen sebagai pembimbing, lalu mahasiswa sebagai konseli, materi yang digunakan dosen diantaranya: Konsep karir dalam perspektif dakwah, Inspirasi bimbingan Islam dalam bimbingan karir, Teori pemilihan dan perkembangan karir, Manajemen dalam organisasi karir, Sejarah dan berkembangnya bimbingan karir, Memetakan karir pengusaha jasa keuangan, Memetakan usaha bidang sosial

(pendidikan, panti, pesantren) serta Memetakan pengusaha jasa perdagangan. Selanjutnya dosen memberikan bimbingan dengan bentuk ceramah dan diskusi yang mana didalamnya terdapat motivasi-motivasi dalam berkarir serta mengacu pada materi-materi yang disebutkan diatas.

Metode yang digunakan dalam bimbingan ini menggunakan metode ceramah dan diskusi, dosen memberikan materi dan mahasiswa menyimak serta menggunakan diskusi dengan cara persentasi, dalam prsentasi ini materi yang digunakan yaitu tentang resume buku dari tokoh-tokoh wirausahawan yang sukses dalam karirnya yang mana telah mahasiswa rangkum kemudian dipaparkan kepada rekan-rekan kelasnya, dalam prsentasi ini menggunakan metode diskusi dimana diawali dengan memaparkan materi, selanjutnya sesi tanya jawab lalu kesimpulan dari prsentasi. Tujuan dari prsentasi ini adalah untuk memotivasi para mahasiswa agar tertanam dalam jiwanya semangat dalam berwirausaha. Untuk media yang digunakan diantaranya whiteboard, sepidadol, infokus, laptop, meja dan kursi. Kemudian diakhir perkuliahan ditutup dengan kunjungan ke beberapa tempat tokoh orang-orang sukses dalam wirausahanya dengan hasil Ril dalam kehidupan dan kesuksesan mereka.

Kondisi objektif di lapangan yang didapatkan dari hasil wawancara bersama 40 mahasiswa Bimbingan Konseling Islam yang terdiri dari empat kelas, yaitu kelas A,B,C dan D, mereka berpendapat bahwa pada awalnya tidak ada minat untuk berwirausaha ketika kuliah. Suatu hal yang menjadi alasannya, karena mereka bingung dalam melangkah, harus memulai juga memilih wirausaha seperti apa yang

cocok dan sesuai bagi dirinya. Kemudian berpendapat bahwa mereka takut gagal karena belum mengetahui rencana yang akan diinginkan serta dikembangkan untuk melakukan wirausahanya, didapat dari hasil wawancara pada hari Selasa, 03 April 2018.

Ketika mengikuti perkuliahan mereka merasakan beberapa perubahan yang mahasiswa dapatkan diantaranya salah satu dari peserta perkuliahan BK Karir berpendapat “matakuliah ini menyadarkan bahwa kita harus menjadi orang yang bisa mengoptimalkan kemanfaatan potensi yang ada pada diri, karena itulah karir yang sebenarnya” ujar salah satu mahasiswa yang diwawancarai pada 03 April 2018. Dalam proses perkuliahan matakuliah BK Karir memberikan wawasan keilmuan dan memotivasi serta menginspirasi mahasiswa dengan cara “Mahasiswa ditugaskan untuk meresume buku-buku dari tokoh orang-orang hebat, kemudian mahasiswa ditugaskan untuk mempersentasikan didepan kelas dan disaksikan serta disimak oleh mahasiswa lainnya, kemudian dari hasil pemaparan dosen mengenai materi-materi BK Karir yang telah diuraikan diatas.

Setelah perkuliahan berakhir dari 40 mahasiswa yang diwawancarai terdiri dari 34 mahasiswa berpendapat bahwa dirinya termotivasi dengan adanya matakuliah ini, yang membuat mahasiswa termotivasi diantaranya karena pada matakuliah ini mahasiswa dikenalkan dengan biografi tokoh wirausahawan sukses yang didapat dari hasil resume buku dan di diskusikan kembali oleh mahasiswa. Kemudian karena adanya rasa ketertarikan atau hobi yang sudah ada pada dirinya mengenai dunia

wirausaha atau bisnis, serta diperkuat dengan dikenalkan oleh dosen matakuliah BK karir kepada orang-orang yang sukses dalam wirausahanya yang mana merupakan praktek kunjungan yang dilakukan ke kota Garut, para mahasiswa disana terjun dengan melihat dan diajarkan secara langsung oleh orang yang telah sukses dalam wirausahanya yaitu, mengenai bagaimana sejarah beliau merintis usaha dari nol, hingga sampai beliau meraih kesuksesan. Darisanalah salah satu yang membuat mahasiswa termotivasi sehingga mau untuk belajar dan memulai berwirausaha. Dibuktikan dengan dimulianya wirausaha kecil-kecilan diantaranya, membuka desain grafis, jualan pakaian seperti kaos dan jaket distro, reseller sepatu, makanan-makanan ringan seperti makroni, keripik singkong, lumpia kering, dan lain sebagainya. namun ada juga mahasiswa yang tidak ada pengaruh dari proses perkuliahan baik sebelum maupun sesudah berjalannya proses perkuliahan dari empat puluh mahasiswa yang diwawancarai terdapat lima mahasiswa yang menyatakan dirinya tidak termotivasi baik sebelum perkuliahan berlangsung maupun setelah perkuliahan berakhir, hal ini disebabkan karena mereka masih memiliki rasa malu kepada teman-temannya jika harus berwirausaha dan juga diiringi rasa takut akan kegagalan jika harus memulai wirausaha. Kemudian empat puluh mahasiswa yang telah diwawancarai sebagian mereka terdiri dari lima belas mahasiswa mencoba berwirausaha namun tidak stabil, wirausahanya hanya berjalan beberapa minggu bahkan hari saja. Namun setidaknya memiliki keinginan untuk mau dan ingin mencoba itu sudah lebih baik. Mahasiswa berpendapat bahwa dirinya mendapat pencerahan serta motivasi yang tumbuh dalam jiwanya untuk mencoba dan belajar

berwirausaha. Disini peneliti dapat melihat sebuah perubahan pada diri mahasiswa Bimbingan Konseling Islam yang telah melaksanakan perkuliahan bimbingan karir mereka mau untuk belajar berwirausaha. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti dan mengangkat judul “PENGARUH PERKULIAHAN BK KARIR TERHADAP MOTIVASI BERWIRAUSAHA”.

B. Perumusan Masalah

1. Berapa besar Persepsi Mahasiswa mengenai Perkuliahan BK Karir yang dilakukan di Jurusan BKI UIN Bandung?
2. Berapa besar Motivasi Mahasiswa dalam Berwirausaha di Jurusan BKI UIN Bandung?
3. Berapa besar pengaruh Perkuliahan BK Karir terhadap Motivasi Berwirausaha di Jurusan BKI UIN Bandung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dan manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Seberapa Persepsi Mahasiswa mengenai Perkuliahan BK Karir yang dilakukan di Jurusan BKI UIN SGD Bandung.
2. Untuk mengetahui Seberapa Motivasi Mahasiswa dalam Berwirausaha di Jurusan BKI UIN SGD Bandung.
3. Untuk mengetahui Seberapa Pengaruh Perkuliahan BK Karir terhadap Motivasi Berwirausaha di Jurusan BKI UIN SGD Bandung.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Akademis

- a) Memperkaya keilmuan dalam bidang Bimbingan dan Konseling yang dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya.
- b) Menambah wawasan ilmu pengetahuan dan disiplin ilmu yang berkualitas.
- c) Memberikan sumbangan ilmu pengetahuan khusus Bimbingan Konseling tentang pengaruh perkuliahan BK karir terhadap motivasi berwirausaha.

2. Secara Praktis

- a) Bagi kalangan seorang pembimbing, penyuluh dan konselor, penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi keperluan mereka untuk memahami kondisi sosial sehingga dapat memecahkan permasalahan dalam hal ekonomi.
- b) Bagi para remaja (mahasiswa) yang sedang membutuhkan pencerahan untuk berbisnis penelitian ini dapat membantu serta menyadarkan tentang pentingnya berwirausaha.

E. Kerangka Pemikiran

Menurut Gibson Mitchel (2011:446) bimbingan karir adalah aktifitas yang dilakukan konselor diberbagai lingkup dengan tujuan menstimulasi dan memfasilitasi perkembangan karir seseorang di sepanjang usia bekerjanya. Aktifitas ini meliputi bantuan dalam perencanaan karir, pengambilan keputusan dan penyesuaian diri.

Jadi dapat disimpulkan bahwa bimbingan karir adalah proses bantuan yang diberikan orang yang ahli kepada seseorang atau beberapa individu untuk memberikan

pemahaman, wawasan suatu proses rangkaian atau pekerjaan yang dapat dicapai seseorang dalam kurun waktu tertentu yang berkaitan dengan sikap, nilai, perilaku, dan motivasi dalam individu.

Menurut landasan Al-Qur'an pada QS. At-Taubah:105:

Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan. (Qs. At-Taubah: 105)

Jadi dapat kita tarik kesimpulan bahwa karir sudah ada pada Al-Qur'an, dan sudah Allah SWT perintahkan kepada orang-orang mukmin untuk bekerja serta berusaha.

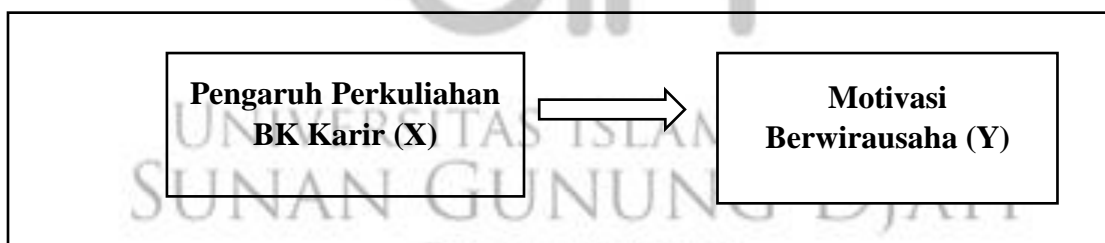
Menurut Ratnawati & Kuswardani (2010:13) motivasi berwirausaha adalah keadaan yang mendorong, menggerakkan dan mengarahkan keinginan individu untuk melakukan kegiatan kewirausahaan, dengan cara mandiri, percaya pada diri sendiri, berorientasi kepada masa depan, berani mengambil resiko, kreatif dan menilai tinggi hasrat inovasi.

Kewirausahaan menurut Soetadi (2010:54) merupakan sikap mental dan sifat jiwa yang selalu aktif dalam berusaha untuk memajukan karya baktinya dalam rangka upaya meningkatkan pendapatan di dalam kegiatan usahanya. Selain itu, Soetadi

(2010:55) juga menambahkan bahwa kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses.

Kesimpulan dari Bimbingan Karir dalam matakuliah BK Kariri terhadap Motivasi Berwirausaha adalah bimbingan karir merupakan proses bantuan yang diberikan orang yang ahli kepada seseorang atau beberapa individu untuk memberikan pemahaman, wawasan suatu proses rangkaian atau pekerjaan yang dapat dicapai seseorang dalam kurun waktu tertentu yang berkaitan dengan sikap, nilai, perilaku, dan motivasi untuk berwirausaha dalam keadaan yang mendorong, menggerakkan dan mengarahkan keinginan individu melakukan kegiatan kewirausahaan, dengan cara mandiri, percaya pada diri sendiri, berorientasi kepada masa depan, berani mengambil resiko, kreatif dan menilai tinggi hasrat inovasi.

Adapun kerangka penelitian yang digunakan oleh penulis dalam merumuskan masalah ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran

F. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugino: 2017: 4). Adapun hipotesis untuk penelitian ini ialah:

H_0 : Perkuliahan BK karir berpengaruh terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa BKI UIN SGD 2014.

H_1 : Perkuliahan BK karir tidak berpengaruh terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa BKI UIN SGD 2014.

G. Langkah-langkah Penelitian

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian Kuantitatif, pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang analisisnya lebih fokus pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan menggunakan metode statistik. Paradigma penelitian dalam hal ini diartikan sebagai pola pikir yang menunjukkan antara variable yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan rumusan masalah yang perlu dijawab melalui peneliti, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis. Dan teori statistic yang akan digunakan. Berdasarkan hal ini maka bentuk-bentuk paradigma atau model penelitian kuantitatif khususnya untuk meneliti survey.

b. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Kampus UIN Sunan Gunung Djati Bandung pada mahasiswa Bimbingan Konseling Islam angkatan 2014.

Lokasi ini dipilih karena terdapat beberapa pertimbangan yaitu:

- 1) Jarak dari tempat tinggal ke Kampus UIN Sunan Gunung Djati Bandung sangat terjangkau, dapat ditempuh dengan berjalan kaki.
- 2) Pada jurusan Bimbingan Konseling Islam tersaji matakuliah BK Karir
- 3) Tersedianya sumber data yang diperlukan dan beberapa factor penunjang lainnya.

c. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif survey, metode survey adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara factual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, maupun politik dari suatu kelompok ataupun daerah. Metode survey membedah dan menggeliti dan mengenal masalah-masalah serta mendapat pembenaran terhadap keadaan dan praktik-praktik yang diteliti. Moh. Nazir (2013:56)

d. Sumber Data

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini terdiri dari:

- 1) Data primer yaitu mahasiswa BKI angkatan 2014 yang termasuk dalam kriteria sesuai yang diperlukan oleh peneliti, yaitu mahasiswa jurusan Bimbingan Konseling Islam yang telah melaksanakan perkuliahan BK karir, mahasiswa yang lulus perkuliahan BK karir, mahasiswa yang ikut praktek kunjungan BK karir.

2) Data sekunder yaitu merupakan sumber data penelitian yang diperoleh dari sumber buku-buku, jurnal ilmiah serta berbagai dokumen lainnya yang berkaitan serta dapat mendukung dengan penelitian ini.

e. Populasi dan Sempel

1) Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda, hewan, tumbuhan, gejala, nilai tes, perusahaan, atau peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam suatu penelitian.

Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksudkan populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa jurusan Bimbingan Konseling Islam UIN Sunan Gunung Djati dengan jumlah populasi sebanyak 160 Mahasiswa yang kategori aktif terbagi menjadi empat kelas yaitu kelas A,B,C dan kelas D

2) Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian atau wakil dari keseluruhan (jumlah) yang akan diteliti menjelaskan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi sumber data sebenarnya dalam suatu penelitian, Arikunto (2006:131) menyarankan jika jumlah subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar lebih dari 100 maka dapat diambil sampel antara 10-15% atau 20-25%

tergantung setidak-tidaknya dari kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga, dan dana.

Sampel dalam penelitian ini menggunakan sample purposip yaitu penentuan secara langsung yang sesuai dengan kebutuhan peneliti. Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu mahasiswa jurusan Bimbingan Konseling Islam yang telah melaksanakan perkuliahan BK karir, mahasiswa yang lulus perkuliahan BK karir, mahasiswa yang mengikut praktek kunjungan BK karir. Kemudian diambil dalam penelitian ini sebanyak 25% yaitu setara dengan jumlah 40 mahasiswa jurusan BKI UIN SGD Bandung.

f. Teknik Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data yang hendak dicapai dalam penelitian ini, maka penelitian ini menggunakan beberapa teknik diantaranya:

1. Teknik Observasi

Teknik ini dilakukan untuk mengamati berbagai keadaan di sekeliling, langkah dalam pengumpulan data melalui teknik observasi adalah mengamati Mahasiswa jurusan BKI UIN SGD Bandung angkatan 2014 selama pelaksanaan penelitian.

2. Interview (wawancara)

Wawancara adalah proses tanya jawab antara dua orang atau lebih yang mana dilakukan secara langsung. Untuk mendapatkan data maka wawancara sangatlah diperlukan untuk mendapatkan data dari orang pertama menjadi data pelengkap, serta dapat menjadi pengontrol terhadap hasil dari pengumpulan data lainnya.

Karena tujuan utama dalam wawancara yaitu untuk mendapatkan data yang valid, wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu kepada mahasiswa BKI UIN SGD Bandung angkatan 2014 serta bersama dosen mata kuliah BK karir yaitu bersama Bapak Sugandi Miharja.

3. Angket

Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah dengan angket untuk data variable tentang pengaruh perkuliahan BK Karir terhadap motivasi berwirausaha pada mahasiswa BKI UIN Sunan Gunung Djati Bandung angkatan 2014, ada pun angket yang digunakan pada penelitian ini dengan menggunakan angket tertutup, yaitu peneliti telah menyediakan pilihan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diutarakan dalam angket tersebut.

Langkah yang dilakukan dalam pengumpulan data melalui angket dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Mempersiapkan kisi-kisi dan indicator angket.

- b) Membuat pertanyaan sesuai dengan indicator angket yang telah ditentukan, dan selanjutnya dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.
- c) Menyebarkan angket kepada mahasiswa jurusan Bimbingan Konseling Islam UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang telah dinyatakan layak.
- d) Melakukan analisis hasil penelitian.

TABEL 1.1 Instrumen Variabel X

NO	ASPEK VARIABEL	INDIKATOR	No. Item	
			(+)	(-)
1.	PERSEPSI			
	Kognisi	Pengetahuan	1	13
		Pandangan	2	14
		Pengharapan	3	-
		Pengalaman	4	-
	Afeksi	Perasaan	-	16
		Keadaan Emosi	5	17
	Konasi	Motivasi	6	18
		Perilaku	7	-
2.	MATAKULIAH BK KARIR			
	Dosen	Dosen tetap Fakultas Dakwah	8	-
	Mahasiswa	Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam	-	19
	Materi	Memahami Konsep Karir Perspektif Dakwah	9	20
		Inspirasi Bimbingan Islam dalam Bimbingan Karir	10	21
	Metode	Ceramah	-	22
		Praktek	-	15, 23
		Penugasan	11	-
	Media	Sarana Perkuliahan	12	-

TABEL 1.2 Instrumen Variabel Y

NO	ASPEK VARIABEL	INDIKATOR	No. Item	
			(+)	(-)
1.	MOTIVASI BERWIRAUSAHA			
	Alasan Keuangan	mencari nafkah, menjadi kaya	-	9
		mencari pendapatan tambahan	1	-
		Sebagai jaminan stabilitas keuangan	-	10
	Alasan Sosial	memperoleh gengsi/ Status	-	11
		dapat dikenal dan dihormati	2	-
		untuk menjadi panutan	-	12
		dapat bertemu dengan orang banyak	3	13
	Alasan Pelayanan	memberi pekerjaan kepada masyarakat	4	-
		membantu anak yatim	5	14
		membahagiakan orang tua	-	15
		demi masa depan keluarga	6	-
	Alasan Pemenuhan Diri	menjadi atasan/ dapat lebih mandiri	-	16
		mencapai sesuatu yang diinginkan	7	17
		menghindari ketergantungan	8	-
		menjadi produktif	-	18

Standar angket menggunakan skala likert, Sekala *Likert* dalam penelitian ini memiliki 5 kategori kesetujuan atau ketidaksetujuan dan memiliki interval skor 1 sampai 5 (Suryabrata, 1998: 186).

SKALA LIKERT

Untuk jawaban sangat tidak setuju skor (1); Untuk jawaban tidak setuju skor (2); Untuk jawaban kurang setuju skor (3); Untuk jawaban setuju skor (4); Untuk jawaban sangat setuju skor (5).

g. Analisis Data

1. Uji validitas dan Reliabilitas alat ukur

Uji validitas dan reliabilitas alat ukur dilakukan untuk memastikan instrumen tersebut merupakan alat ukur kuisioner yang akurat dan dapat dipercaya. Validitas menjelaskan sejauh mana suatu alat ukur mengukur apa yang ingin diukur. Apabila validitas suatu alat ukur semakin tinggi maka semakin tinggi pula ketepatan atau akurat. Dalam penelitian ini pengujian dilakukan dengan menggunakan *SPSS 24 for windows (Statistic Program for Social Science)*. *SPSS 24 for windows (Statistic Program for Social Science)* ini memiliki banyak kelebihan dan kemudahan bagi si peneliti. SPSS mampu mengakses data dari berbagai macam format data yang tersedia seperti *base, lotus, text file, spreadsheet*, bahkan mengakses database melalui ODBC (*open data base connectivity*).

Sebelum mengambil kesimpulan mengenai koefisien korelasi yang diperoleh, nilai koefisien korelasi tersebut dibandingkan dengan nilai kritisnya, jika nilai korelasi lebih kecil dari nilai kritis maka tidak lolos uji validasinya sehingga harus diperbaiki atau dibuang.

Masrum dalam (Sugiono,2011:133) menyatakan :

teknik korelasi menentukan validitas item sampai sekarang merupakan teknik yang paling banyak digunakan. Item yang mempunyai korelasi positif, dengan kriterium (skor total) serta korelasi yang tinggi, menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula”. Biasanya syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah jika $r = 0,3$. Maka berdasarkan pertanyaan tersebut, apabila korelasi antar skor butir pertanyaan kurang dari 0,3 maka dinyatakan tidak valid.

Sedangkan reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran terhadap aspek yang sama pada alat ukur yang sama. Reliabilitas kuesioner menunjukkan pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat ukur menunjukkan ketepatan, kemantapan suatu alat ukur yang baik, dalam hal ini kuesioner haruslah berisi pertanyaan-pertanyaan yang jelas sehingga hasilnya memang benar-benar sesuai dengan kenyataan.

Metode yang digunakan dalam pengujian alat ukur pada penelitian ini ini adalah metode alpha *Cronbach Alpha* (α) yang terdapat pada program SPSS 24 for windows (*Statistic Program For Social Science*). Jika Cronbach Alpha lebih besar dari 0,5 maka alat uji tersebut dikatakan reliabel. Harga koefisien berkisar antara 0 sampai dengan 1, semakin mendekati 1 maka semakin besar keandalan alat ukur tersebut dan menunjukkan konsistensi yang tinggi.

2. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dimaksudkan untuk mengetahui apakah data tersebut menyebar normal atau tidak. Jika data menyebar normal maka proses selanjutnya

menggunakan perhitungan statistik parametrik dan jika menyebar tidak normal dapat menggunakan statistik non parametrik.

Langkah-langkah Uji normalitas data, sebagai berikut :

Buka program SPSS, klik *Variabel View*, pada bagian nama klik tulis karir kemudian motivasi berwirausaha, pada *Decimals* ubah semua menjadi 0, pada bagian label klik Perkuliahan BK karir kemudian motivasi berwirausaha, abaikan yang lainnya. Setelah itu klik data *View*, dan masukan data perkuliahan bk karir dan motivasi berwirausaha yang telah disiapkan sebelumnya, selanjutnya kita mengubah data tersebut ke dalam bentuk *Unstandardized residual*, caranya adalah klik *Analyze*, kemudian klik *Regression*, dan pilih *Linear*, kemudian muncul dialog *Linear Regressions*, masukan variabel motivasi berwirausaha ke kotak *Dependent*, variabel perkuliahan bk karir ke kotak *Independent*, lalu klik *Save*, akan muncul kotak dialog dengan nama *Linear Regression:save*, pada bagian *Residuals*, centang *Unstandardized*, selanjutnya klik *Continue*, lalu klik OK. Selanjutnya klik *Analyze*, pilih *Non Parametric Test*, klik *Legaci Dialog*, pilih *1-Sample K-S*, muncul kotak dialog *One-Sample Kolmogorov-Smirnov test*, masukan variabel *Unstandardized Residuals*, ke kotak *Test Variable List*, pada *Test Distribution* centang *Normal*, klik *OK*.

3. Uji korelasi

Koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui kuat atau tidaknya hubungan antar variabel. Kemudian untuk mengetahui nilai dari hubungan yang didapat, dapat dilihat berdasarkan tabel interpretasi nilai koefisien korelasi sebagai berikut :

Klik program SPSS, klik *Analyze*, klik *Correlate*, dan klik *Bivariate*, kemudian muncul kotak dialog dengan nama *Bivariate Correlations*, masukan variabel, selanjutnya pada kolom *Correlation Coefficient*, pilih *Pearson*, lalu untuk kolom *Test of Significant*, pilih *Two-tailed*, dan centang pada *flag Significant Correlations*, terakhir klik OK.

TABEL 1.3 Interpretasi nilai koefisien korelasi

No	Koefisien korelasi	Interpretasi
1	0,00 – 0,199	Sangat Rendah
2	0,20 – 0,399	Rendah
3	0,40 – 0,599	Sedang
4	0,60 – 0,799	Kuat
5	0,80 – 1,000	Sangat Kuat

4. Koefisien Determinasi

Untuk melihat seberapa besar presentase pengaruh variabel X (Perkuliahan BK karir) terhadap variabel Y (Motivasi Berwirausaha), digunakan koefisien determinasi (K_d) yang merupakan kuadrat koefisien korelasi yang biasanya dinyatakan dalam persentase (%) dengan cara:

Klik *Analyze*, klik *Regression*, *Linear* klik *Statistic*, hilangkan *Checklist durbin Waston*, isi variable *Dependen* motivasi berwirausaha, isi variabel *Independent* dengan Perkuliahan BK karir, klik *Ok*.

5. Analisis Regresi Sederhana

Penulis menggunakan regresi sederhana untuk mengetahui besar pengaruhnya perkuliahan BK karir terhadap motivasi berwirausaha. Untuk mengetahui nilai persamaan dari regresi sederhana yang sedang diteliti dari kedua variabel digunakan dengan cara sebagai berikut :

Klik *Analyz*, klik *Regression*, lalu klik *Linear*, akan muncul kotak dialog, masukan variabel motivasi berwirausaha ke kotak *Dependent*, dan variabel perkuliahan BK karir ke kotak *Independent*, pada *Method* pilih metode *Enter*, klik *Statistics*, lalu berikan tanda *Estimates* dan *Model Fit*, kemudian klik *Continue*, klik *OK*.

6. Penguji Hipotesis

Penguji hipotesis dalam penelitian ini untuk menguji kesesuaian atau hubungan antara variabel indeviden (perkuliahan BK karir) dan variabel devenden (motivasi berwirausaha). Berikut hipotesisnya :

H_1 : terdapat pengaruh dari perkuliahan BK karir terhadap motivasi berwirausaha

H_0 : tidak terdapat pengaruh dari perkuliahan BK karir terhadap motivasi berwirausaha.

7. Pendekatan skala presentasi

Pendekatan skala presentasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase perkuliahan bk karir terhadap peningkatan motivasi beriwrausaha , yang diketahui dari data angket yang disebar.

8. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dari perkuliahan BK karir terhadap motivasi berwirausaha. Langkah-langkah yang ditempuh dalam mengolah dan menganalisis data penelitian sebagai berikut:

a. Seleksi Data

Seleksi data dilakukan setelah seluruh angket terkumpul dengan kriteria setiap angket sesuai dengan petunjuk yang telah ditentukan dan harus dipastikan setiap angket tidak ada yang hilang atau rusak. Berdasarkan kriteria tersebut, maka seluruh angket dapat diolah sebanyak yang telah ditetapkan sebelumnya.

b. Coding dan Tabulasi Data

Pembuatan coding dan tabulasi data diproses menggunakan software komputer Microsoft Excel 2013.

c. Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan item-item berskala, berupa skala sikap dan dalam pengumpulannya menggunakan *Skala Likert*. Dengan menggunakan Skala Likert, indikator-indikator yang terukur ini dapat dijadikan titik tolak untuk membuat item instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab responden (Riduwan, 2012:27).

Responden diminta untuk menjawab suatu pertanyaan atau pernyataan dengan jawaban: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Masing-masing jawaban dikaitkan dengan angka, nilai atau skor. Jika pertanyaan atau pernyataan mendukung sikap positif maka diberi nilai SS = 5, S = 4, KS = 3, TS = 2 dan STS = 1. Sebaliknya, jika pertanyaan atau pernyataan mendukung sikap negatif maka diberi nilai SS = 1, S = 2, KS = 3, TS = 4 dan STS = 5. Setelah diketahui nilai skornya, maka langkah selanjutnya dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

- 1) Nilai Indeks Minimum = (skor minimum) x (jumlah pertanyaan) x (jumlah responden)
- 2) Nilai Indeks Maksimum = (skor maksimum) x (jumlah pertanyaan) x (jumlah responden)
- 3) Interval = (nilai indeks maksimum) – (nilai indeks minimum) Jarak interval = Interval : jenjang (Arikunto, 2010: 353-356)

d. Analisis Data

Tahap selanjutnya melakukan analisis data, analisis data adalah langkah-langkah yang ditempuh peneliti dalam memilah data untuk tujuan menarik kesimpulan (Hamidi, 2010:6). Penulis menggunakan analisis kuantitatif secara survey untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian. Hal tersebut bertujuan untuk mengorganisasi dan menganalisis data angka, agar dapat memberikan gambaran secara teratur, ringkas dan jelas mengenai suatu gejala, peristiwa atau keadaan sehingga dapat ditarik pengertian atau makna tertentu (Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Bandung, 2016: 23). Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis statistic dengan memanfaatkan software SPSS 24.